

**PENERAPAN METODE *INQUIRY BASED LEARNING* BERBASIS *SCRAPBOOK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 3 MATARAM UDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA HINDU MATERI TEMPAT SUCI**

**I Wayan Rudiana, Wayan Suparta, Ni Wayan Sukarlina Wati**

[rudiana.i.wayan@gmail.com](mailto:rudiana.i.wayan@gmail.com)

**Sekolah Tinggi Agama Hindu Lampung**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menerapkan indikator peningkatan dari pelaksanaan setiap siklus melalui Metode *Inquiry Based Learning* Berbasis *Scrapbook* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Mataram Udik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu materi Tempat Suci. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau *classroom action research* dengan pelaksanaannya sebanyak 2 siklus, dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Setiap siklus mempunyai empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi dan analisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah analisis deskriptif. Sedangkan data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi/pengamatan, tes, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan Metode *Inquiry Based Learning* pada setiap siklus terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Mataram Udik. Ketuntasan hasil belajar siswa pada saat pratindakan memperoleh presentase 33,33%, dengan nilai rata-rata 66. Pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa memperoleh presentase 66,67% dengan nilai rata-rata 75. Sedangkan pada siklus II ketuntasan hasil belajar siswa memperoleh ketuntasan 93,33%, dengan nilai rata-rata 81.33. Dari hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I memperoleh nilai 65,54%. Sedangkan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai 83,28%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode *Inquiry Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu, hal ini ditunjukkan oleh presentase peningkatan di setiap siklus I dan II. Saran yang dapat diberikan guru lebih proaktif dalam memilih metode pembelajaran salah satunya dengan menggunakan metode *Inquiry Based Learning*. Penggunaan metode pembelajaran yang berbasis kelompok agar proses pembelajaran lebih aktif dan menarik serta tidak berpusat selalu kepada guru.

**Kata kunci:** *Inquiry Based Learning (IBL), Hasil Belajar, Scrapbook*

**Abstract**

*This study aims to describe and apply indicators of improvement from the implementation of each cycle through the Scrapbook-Based Inquiry Based Learning Method in improving the learning outcomes of fourth grade students of SD Negeri 3 Mataram Udik in the subject of Hindu Religious Education on the material of Holy Places. This type of research is classroom action research with 2 cycles of implementation, and each cycle consists of 3 meetings. Each cycle has four stages, namely the planning stage, the implementation stage, the observation stage, and the reflection and analysis stage. The data analysis technique used in the study is descriptive analysis. While the data in this study were obtained from the results of observations, tests, and documentation. Based on the results of the study, it can be concluded that by implementing the Inquiry Based Learning Method in each cycle, there is an increase in the learning outcomes of grade IV students of SD Negeri 3 Mataram Udik. The completion of student learning outcomes during the pre-action period obtained a percentage of 33,33%, with an average value of 66. In cycle I, the completion of student*

*learning outcomes obtained a percentage of 66,67% with an average value of 75. While in cycle II, the completion of student learning outcomes obtained a completion of 93,33%, with an average value of 81,33. From the results of observations of student learning activities in cycle I, the value was 65.54%. While the results of observations of student learning activities in cycle II increased with a value of 83.28%. Based on the results of the study, it can be concluded that by implementing the Inquiry Based Learning method, it can improve the learning outcomes of Hindu Religious Education, this is indicated by the percentage increase in each cycle I and II. Suggestions that can be given to teachers are to be more proactive in choosing learning methods, one of which is by using the Inquiry Based Learning method. The use of group-based learning methods so that the learning process is more active and interesting and not always centered on the teacher.*

**Keywords:** *Inquiry Based Learning (IBL), Learning Outcomes, Scrapbook*

## **PENDAHULUAN**

Pembagian sesi dan waktu belajar yang cukup singkat, kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan metode *konvensional learning*. Hal ini menjadi penyebab kurangnya perhatian siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu karena guru cenderung lebih banyak menggunakan metode ceramah. Kurangnya variasi metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran sehingga siswa lebih banyak mendengarkan seorang guru selama pembelajaran dan membuat siswa menjadi pasif. Metode ceramah yang digunakan guru masih memiliki beberapa kelemahan dalam pembelajaran tatap muka terbatas. Banyak siswa yang tidak memahami materi pembelajaran.

Untuk mengatasi hal ini, peneliti akan menerapkan metode yang lebih efektif dan efisien dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Hindu baik yang berada di sekolah. Salah satu metode pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan pemahaman pembelajaran Pendidikan Agama Hindu adalah penggunaan metode *Inquiry Based Learning (IBL)*. Menurut Carin dan Sund dalam Ahmadi (2005: 108), metode *inquiry* didefinisikan sebagai suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki masalah secara sistematis, kritis, logis dan analisis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuan mereka dengan percaya diri. Surdirman (2012: 69), *Inquiry based learning* atau pembelajaran berbasis masalah sebagai suatu pendekatan pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai konteks bagi peserta

didik untuk belajar tentang cara bafikir kritis dan ketrampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran.

Jadi dapat disimpulkan pembelajaran *Inquiry Based Learning* adalah sebuah teknik mengajar di mana guru melibatkan siswa di dalam proses belajar melalui penggunaan cara-cara bertanya, aktivitas *problem solving*, dan berpikir kritis. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Hindu pada saat ini tidak terlepas dari kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik dengan tujuan pembelajaran yang di inginkan lebih efektif dan terarah.

Di era seperti sekarang ini terdapat berbagai media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alat dalam membantu memudahkan pekerjaan guru dalam mengevaluasi serta untuk meningkatkan pemahaman siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam mengevaluasi hasil belajar yang didapatkan siswa pada kondisi pembelajaran tatap muka terbatas adalah media *Scrapbook*. *Scrapbook* merupakan salah satu karya yang kreatif, berbentuk seperti buku dan memiliki kesan visual yang menarik dan *special* kerna di dalamnya terdapat kumpulan foto dan hiasan yang beraneka ragam. Di era sekarang ini *Scrapbook* digunakan sebagai media pembelajaran jika disusun dengan kreatif dan menarik serta dilengkapi gambar dan materi yang akan diajarkan. Cara menggunakan media *Scrapbook* cukup mudah karena bentuknya yang menyerupai buku. Peserta didik cukup membukanya seperti buka dan mengisi perintah

sesuai yang materi yang tertera dalam *Scrapbook*. (Damayani, 2017).

Dengan menerapkan metode *Inquiry Based Learning* (IBL) berbasis *Scrapbook* diharapkan dapat menyelesaikan masalah pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu siswa meskipun dilakukan secara daring maupun Luring.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas untuk itu penelitian ini termasuk dalam Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research*. Menurut Ekawarna (2013: 5), penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilaksanakan oleh guru didalam kelas. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Mataram Udik. Subjek dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 3 Mataram Udik. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil penelitian di siswa kelas IV SD Negeri 3 Mataram Udik untuk nilai KKM 75, siswa yang telah mencapai nilai KKM sebesar 26% dan yang tidak mencapai nilai KKM 74%. Adapun alasan peneliti memilih kelas IV SD Negeri 3 Mataram Udik menjadi subjek penelitian adalah hasil belajar siswa yang belum memuaskan sehingga diperlukan perhatian khusus.

Teknik pengumpulan data dilakukan peneliti agar memperoleh data-data yang diinginkan, sehingga dapat dipakai menjadi landasan pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk melihat indikator dari peningkatan dari keberhasilan setiap siklus. Data penelitian merupakan data kualitatif yang kemudian di ubah ke dalam persentase untuk di deskripsikan. Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi sedangkan data kuantitatif diperoleh dari nilai siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil penelitian tindakan kelas pada siklus I, dan II di dapatkan rata-rata persentase aktivitas belajar siswa dengan menerapkan metode *Inquiry Based Learning* berbasis *Scrapbook* ini mengalami peningkatan setiap pertemuan tiap-tiap siklus. Dari hasil observasi aktivitas belajar siswa dari seluruh pertemuan baik siklus I maupun siklus II, peneliti telah menyusun hasil persentase aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10 Perbandingan Rata-rata Persentase Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II**

No	Aspek Yang Diamati	Siklus	
		I	II
1	Perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan	71,98%	89,81%
2	Siswa menemukan dan menerapkan ide sesuai dengan materi yang disampaikan	52,08%	76,61%
3	Siswa saling bekerja sama dalam kegiatan diskusi kelompok	76,61%	92,82%
4	Aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan	64,58%	79,85%
5	Siswa membuat rangkuman/kesimpulan setiap pertemuan	62,49%	77,31%
<b>Rata-rata (%)</b>		<b>65,54%</b>	<b>83,28%</b>

Berdasarkan tabel 4.10, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I dan II dengan menerapkan metode *Inquiry Based Learning* berbasis *Scrapbook* ini dapat meningkatkan keaktifan siswa sehingga berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa. Demikian juga nilai hasil belajar yang dilakukan pada tiap siklus, dimana sangat terlihat nilai hasil belajar yang meningkat pada siklus II. Hasil perbandingan mulai dari tahap pratindakan, siklus I dan siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.11 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pratindakan, Siklus I dan II**

No	Komponen Analisis	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1	Ketuntasan	5 (33,33%)	10 (66,67%)	14 (93,33%)
2	Nilai Tertinggi	90	95	95
3	Nilai Terendah	40	40	70
4	Tidak tuntas	10 (66,67%)	5 (33,33%)	1 (6,67%)
5	Rata-rata	66	75	81,33

Berdasarkan tabel 4.11 hasil belajar pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa pada tahap pratindakan menunjukkan hanya 5 orang siswa dari 15 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 33,33%. Hal ini disebabkan oleh kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Hindu serta guru masih menggunakan metode konvensional atau ceramah. Sedangkan pada siklus I mengalami peningkatan hasil belajar dengan menerapkan metode *Inquiry Based Learning* berbasis *Scrapbook* dengan perolehan 10 orang siswa dari 15 siswa yang tuntas dengan persentase 66,67%. Hal ini disebabkan oleh masih kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Hindu.

Kemudian pada akhir siklus yakni siklus II, mengalami peningkatan dari pada siklus sebelumnya dengan ketuntasan hasil 93,33%. Hal ini tidak terlepas dari apa yang dilakukan oleh guru yang berusaha lebih kreatif dalam tugasnya mendidik dan mengajar sehingga pada siklus II ini siswa terlihat lebih aktif dalam kegiatan diskusi, berani dalam menyampaikan pendapat, bertanya dan menjawab pertanyaan serta siswa lebih fokus memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru dan teman yang presentasi.

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada siklus II, banyak siswa yang hasil belajarnya mencapai KKM yang sudah ditetapkan yakni 75 %. Maka dari itu hasil dari siklus II dikategorikan sangat baik. Sehingga tidak perlu dilakukan lagi siklus berikutnya karena pada siklus II penelitian tindakan ini telah berhasil mencapai indikator keberhasilan.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SD Negeri 3 Mataram Udik yang berjumlah 15 siswa, maka penelitian tindakan tersebut memperoleh peningkatan hasil belajar setelah menerapkan metode pembelajaran *Inquiry Based Learning* berbasis *Scrapbook*, peningkatan hasil belajar tersebut meliputi pelaksanaan siklus I dan siklus II, dimana setiap siklus diadakan 3 kali pertemuan.

Dalam hasil penelitian siklus nilai rata-rata hasil belajar siswa yakni 75, sedangkan siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa yakni 81,33, hal ini terjadi peningkatan yang signifikan antara siklus satu dan siklus berikutnya. Jadi kesimpulannya dengan penerapan metode pembelajaran *Inquiry Based Learning* berbasis *Scrapbook* pada siklus II dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Mataram Udik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2005. Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi belajar mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Sardiman. 2012. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lisma Damayani. (2017). Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Subtema Hidup Rukun dengan Teman Bermain. (Online).<http://repository.unpas.ac.id/15362/> (diakses 29 juni 2022)
- Ekawarna. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada.